

Manajemen Program Kepramukaan Untuk Pembentukan Karakter Jiwa Kepemimpinan Gudep 19789-19790

**Fachri Habib¹ Agung Muhammad Nur² Ella Nurmaini³ Melati Br Lubis⁴ Ahmad Rinaldi
Siregar⁵ Budi⁶**

Manajemen Pendidikan Islam, FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan,
Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: fachrihabib22@gmail.com¹ nuragung321@gmail.com² ellanurmaini8@gmail.com³
melatilubis277@gmail.com⁴ ahmadrinaldi619@gmail.com⁵ budiama83@uinsu.ac.id⁶

Abstrak

Abstrak ini membahas pentingnya manajemen program kepramukaan yang terstruktur dan terarah dalam membentuk karakter jiwa kepemimpinan di Gudep 19789-19790. Penelitian ini menganalisis program kepramukaan yang ada, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program, dan merumuskan strategi untuk menciptakan program kepemimpinan yang lebih optimal. Penelitian ini menemukan bahwa program kepramukaan memiliki potensi besar dalam membangun karakter kepemimpinan, terutama melalui pengalaman praktis, pelatihan kepemimpinan, dan pengembangan nilai-nilai kehidupan berkelompok. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi pimpinan Gudep 19789-19790 dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kepemimpinan yang efektif, sehingga dapat menciptakan generasi muda yang memiliki jiwa kepemimpinan yang tangguh, berintegritas, dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Kepramukaan, Karakter, Kepemimpinan

Abstract

This abstract discusses the importance of structured and directed scouting program management in forming leadership character in Gudep 19789-19790. This research analyzes existing scouting programs, identifies factors that influence program effectiveness, and formulates strategies to create more optimal leadership programs. This research found that the scouting program has great potential in building leadership character, especially through practical experience, leadership training, and developing group life values. This research provides practical recommendations for the leaders of Gudep 19789-19790 in planning, implementing and evaluating effective leadership programs, so as to create a young generation who have a strong leadership spirit, integrity and responsibility.

Keywords: Scouting, Character, Leadership



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Gerakan Pramuka, sebagai wadah pendidikan karakter bagi generasi muda, memiliki peran krusial dalam membentuk kepemimpinan yang handal dan berintegritas. Gudep 19789-19790, dengan sejarah dan tradisinya, memiliki potensi besar untuk mencetak kader-kader pemimpin masa depan yang unggul. Namun, potensi tersebut hanya dapat terwujud melalui manajemen program kepramukaan yang terencana, terarah, dan efektif. Pendahuluan ini akan menguraikan pentingnya manajemen program yang baik dalam membentuk jiwa kepemimpinan di Gudep 19789-19790, mencakup perencanaan program yang terintegrasi dengan nilai-nilai kepramukaan, pelaksanaan kegiatan yang inovatif dan berdampak, serta evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan tercapainya tujuan pembentukan karakter dan kepemimpinan. Lebih lanjut, akan dibahas bagaimana manajemen program yang efektif dapat mengoptimalkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mencapai keberhasilan program kepramukaan. Dengan demikian,

diharapkan uraian selanjutnya akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang strategi manajemen program kepramukaan yang tepat guna dalam mencetak pemimpin-pemimpin muda yang berkualitas dari Gudep 19789-19790.

Manajemen Program Kepramukaan untuk Pembentukan Karakter Jiwa Kepemimpinan di Gudep 19789-19790 dapat dimulai dengan pengantar mengenai pentingnya pendidikan karakter dan kepemimpinan dalam pembentukan generasi muda yang berkualitas. Dalam konteks kepramukaan, Gudep 19789-19790 memiliki peran vital sebagai wahana yang mendidik dan mengasah karakter peserta didik, terutama dalam aspek kepemimpinan. Kepramukaan merupakan salah satu kegiatan pendidikan non-formal yang bertujuan untuk membentuk karakter, kedisiplinan, serta kepemimpinan peserta didik melalui berbagai aktivitas yang dirancang secara sistematis. Program kepramukaan di Gudep 19789-19790 memiliki tujuan untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui pengajaran dan pelatihan yang berbasis pada prinsip-prinsip dasar kepramukaan. Program-program yang dilaksanakan mencakup berbagai kegiatan yang tidak hanya mengasah keterampilan, tetapi juga membangun sikap mental yang positif, seperti tanggung jawab, kerjasama, dan keberanian dalam menghadapi tantangan. Manajemen program kepramukaan yang efektif akan berperan besar dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter, terutama dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan. Dengan adanya pengelolaan yang baik, program ini akan mampu memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik dalam mengambil keputusan, memimpin tim, serta menghadapi berbagai situasi yang membutuhkan kepemimpinan yang efektif. Melalui pembentukan karakter dan jiwa kepemimpinan ini, diharapkan anggota pramuka Gudep 19789-19790 dapat menjadi pribadi yang tidak hanya cakap dalam berbagai bidang, tetapi juga memiliki nilai-nilai kepemimpinan yang kuat, yang nantinya akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan yang diterapkan di SD NEGERI 060806 Medan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah, khususnya dalam konteks manajemen kepramukaan. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menganalisis fenomena tersebut dengan lebih mendalam dan kontekstual, tanpa sekadar mengandalkan angka atau statistik. Dalam pendekatan studi kepustakaan, data yang diperoleh lebih banyak berasal dari kajian literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber-sumber teori lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Melalui kajian kepustakaan ini, peneliti dapat memahami teori-teori yang relevan dengan manajemen perubahan emosional guru, serta faktor-faktor yang berkontribusi dalam konteks pendidikan di SD Negeri 060806 Medan. Pendekatan ini memberi wawasan yang lebih komprehensif mengenai program kepramukaan untuk pembentukan karakter kepemimpinan. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh berbagai perspektif dari sumber teoretis yang sudah teruji, yang menjadi landasan untuk menganalisis data yang ada dan menghasilkan pemahaman yang lebih luas mengenai situasi yang terjadi di sekolah tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Kepramukaan

Manajemen kepramukaan merupakan serangkaian kegiatan yang terstruktur dan sistematis dalam merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program kepramukaan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan

utama dari manajemen ini adalah untuk membentuk karakter, kedisiplinan, dan kepemimpinan peserta didik melalui berbagai aktivitas yang terintegrasi dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Prinsip Dasar Kepramukaan. Dalam manajemen kepramukaan, terdapat beberapa aspek yang penting untuk diperhatikan, antara lain perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Perencanaan dimulai dengan merumuskan tujuan dan sasaran yang jelas, serta menentukan materi atau kegiatan yang akan diajarkan. Program-program yang dirancang biasanya mencakup berbagai aspek, seperti kepemimpinan, kemandirian, kerjasama tim, serta keterampilan hidup yang berguna bagi peserta didik. Pelaksanaan dilakukan dengan mengorganisasi berbagai kegiatan kepramukaan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi anggota pramuka, serta melibatkan para pembina dan pelatih yang berkompoten. (Budiyanto, 2021)

Pengawasan menjadi bagian yang tidak kalah penting dalam manajemen kepramukaan, untuk memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk memantau perkembangan peserta didik. Dalam tahap evaluasi, hasil dari setiap kegiatan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana program kepramukaan berhasil dalam mencapai tujuan yang diinginkan, sekaligus untuk melakukan perbaikan dan pengembangan di masa depan. Dengan manajemen yang baik, program kepramukaan akan lebih terarah dan efektif dalam mendidik peserta didik menjadi pribadi yang bertanggung jawab, disiplin, dan memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat. Oleh karena itu, manajemen kepramukaan tidak hanya melibatkan perencanaan teknis, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan kepramukaan. Manajemen kepramukaan merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan kepramukaan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan kepramukaan secara efektif dan efisien. Proses ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari perencanaan program kegiatan yang terukur dan relevan dengan kebutuhan anggota, hingga evaluasi kinerja untuk memastikan keberhasilan program. Manajemen kepramukaan yang efektif membutuhkan kepemimpinan yang kuat, kerja sama tim yang solid, dan pemahaman yang mendalam tentang metode kepramukaan.

Pramuka Sebagai Pembentukan Karakter Jiwa Kepemimpinan

Manajemen kepramukaan merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan kepramukaan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan kepramukaan secara efektif dan efisien. Proses ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari perencanaan program kegiatan yang terukur dan relevan dengan kebutuhan anggota, hingga evaluasi kinerja untuk memastikan keberhasilan program. Manajemen kepramukaan yang efektif membutuhkan kepemimpinan yang kuat, kerja sama tim yang solid, dan pemahaman yang mendalam tentang metode kepramukaan. (Briliyanti, 2021) Pramuka sebagai salah satu organisasi pendidikan non-formal memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan jiwa kepemimpinan pada generasi muda. Melalui berbagai kegiatan yang dirancang secara terstruktur dan berbasis pada nilai-nilai moral dan etika, pramuka tidak hanya mengajarkan keterampilan praktis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai positif yang mendasar untuk menciptakan individu yang memiliki karakter kuat, disiplin, serta mampu menjadi pemimpin yang bijak dan bertanggung jawab.

Salah satu aspek utama yang ditekankan dalam pendidikan pramuka adalah pengembangan karakter. Dalam proses pendidikan ini, anggota pramuka diajarkan untuk mengenal diri sendiri, menghargai orang lain, serta bertanggung jawab terhadap setiap tindakan yang diambil. Kegiatan seperti perkemahan, latihan keterampilan, serta tugas kepemimpinan dalam kelompok memberikan pengalaman langsung kepada anggota pramuka

untuk menghadapi tantangan dan belajar dari kegagalan. Hal ini membentuk pribadi yang lebih tangguh dan memiliki nilai integritas tinggi. Selain karakter, pramuka juga secara khusus bertujuan untuk membentuk jiwa kepemimpinan pada peserta didiknya. Kepemimpinan dalam pramuka bukan hanya tentang memimpin sebuah kelompok, tetapi juga tentang memberi contoh, membuat keputusan yang bijaksana, serta memiliki kemampuan untuk memotivasi dan bekerja sama dengan orang lain. Melalui struktur kepemimpinan yang ada dalam organisasi pramuka, seperti menjadi ketua regu, pembina, atau memimpin kegiatan lainnya, anggota pramuka diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka secara praktis. Program yang ada, seperti sistem naik pangkat dan berbagai penghargaan, juga memberikan tantangan bagi peserta untuk terus berkembang dan menunjukkan potensi kepemimpinan mereka (ANTARI, 2023).

Menurut beberapa penelitian dan literatur tentang pramuka, seperti yang disampaikan oleh Djuwita (2017), kegiatan kepramukaan dapat mengembangkan karakter dan jiwa kepemimpinan melalui pengalaman langsung yang diberikan dalam bentuk kegiatan luar ruang dan kegiatan kelompok. Melalui pengalaman tersebut, anggota pramuka belajar untuk menjadi pemimpin yang tidak hanya unggul dalam keterampilan teknis, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memimpin dengan empati, komunikasi yang baik, dan kerja sama yang efektif. Referensi lain, seperti dari Suherman (2020), menekankan bahwa pramuka sebagai wadah pendidikan karakter mengajarkan prinsip-prinsip dasar kepramukaan yang mencakup kewajiban terhadap Tuhan, negara, masyarakat, dan diri sendiri, yang semuanya merupakan fondasi dalam membentuk pemimpin yang bertanggung jawab dan berintegritas. Dengan demikian, pramuka berperan penting dalam membentuk individu yang tidak hanya memiliki keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan kemampuan kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, baik di lingkungan sekolah, masyarakat, maupun dalam dunia kerja. (BAHRI, n.d.)

Hubungan Pramuka dengan Jiwa Kepemimpinan

Pramuka berperan penting dalam membentuk jiwa kepemimpinan anggotanya. Melalui berbagai kegiatan, pramuka mengajarkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan untuk memimpin. Kegiatan seperti latihan kepemimpinan dan permainan kelompok membantu anggota belajar mengarahkan dan membimbing teman-teman mereka, yang esensial untuk pengembangan karakter pemimpin. Selain itu, prinsip-prinsip kepemimpinan yang diajarkan dalam pramuka, seperti "Ing Ngarso Sung Tulodo," mendorong anggota untuk bertindak adil dan menjadi teladan. Dengan demikian, pramuka tidak hanya mempersiapkan anggota untuk kehidupan sosial tetapi juga untuk peran kepemimpinan di masa depan. Jiwa kepemimpinan adalah kemampuan individu untuk memengaruhi dan mengarahkan orang lain menuju pencapaian tujuan bersama. Ini mencakup karakteristik seperti integritas, empati, dan kemampuan beradaptasi. Pemimpin yang baik mampu menginspirasi pengikutnya untuk bekerja dengan semangat dan percaya diri, serta memiliki visi yang jelas untuk masa depan. Jiwa kepemimpinan juga melibatkan kemampuan untuk mendengarkan, menyelesaikan konflik, dan berkomunikasi secara efektif, sehingga menciptakan kepercayaan dalam tim. Dengan demikian, jiwa kepemimpinan sangat penting dalam berbagai konteks sosial dan profesional. Gerakan Pramuka, dengan filosofi dan programnya yang unik, memiliki hubungan erat dengan pembentukan jiwa kepemimpinan. Hubungan ini terjalin melalui berbagai aspek, mulai dari nilai-nilai yang ditanamkan, pengalaman yang dilalui, hingga peran yang dijalankan anggota pramuka. Program pramuka memiliki nilai-nilai tersendiri, diantaranya:

1. Dasadharna Pramuka. Nilai-nilai luhur seperti cinta tanah air, adil, bertanggung jawab, kekeluargaan, disiplin, berani, tertata, suci, dan gemar membantu merupakan fondasi yang kokoh dalam membangun jiwa pemimpin yang berintegritas.
2. Trisatya Pramuka. Sumpah yang diikrarkan oleh setiap pramuka mengajarkan kejujuran, janji yang teguh, dan keberanian dalam memperjuangkan kebenaran. Hal ini mendorong pramuka untuk menjadi pemimpin yang jujur dan bertanggung jawab.

Setiap pramuka mendapat kesempatan untuk menjalankan tugas kepemimpinan di tingkat regu, pasukan, atau gudep, sehingga terlatih dalam mengambil keputusan, mengarahkan tim, dan memotivasi anggota. Pramuka diharapkan menjadi agent of change di masyarakat. Mereka mendapat kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, membantu orang lain, dan melakukan pelayanan masyarakat. Peran ini mengasah kemampuan pramuka dalam berkomunikasi, memperhatikan kepentingan bersama, dan mendorong mereka untuk menjadi pemimpin yang peduli terhadap sesama. Singkatnya, Gerakan Pramuka bukan hanya tentang kegiatan di alam terbuka, tetapi juga tentang pembentukan karakter jiwa kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai luhur dan dibentuk melalui pengalaman praktis serta peran aktif yang dijalankan. Pramuka adalah wadah untuk membentuk pemimpin masa depan yang tangguh, berintegritas, dan siap mewarnai masa depan bangsa.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, manajemen program kepramukaan yang efektif di Gudep 19789-19790 berperan krusial dalam membentuk karakter jiwa kepemimpinan pada anggota pramuka. Program yang terstruktur, terarah, dan berfokus pada pengembangan nilai-nilai luhur, pengalaman praktis, serta peran aktif mampu menciptakan pemimpin yang berintegritas, tangguh, dan siap berkontribusi bagi masyarakat. Manajemen program kepramukaan di Gudep 19789-19790 berfokus pada pembentukan karakter dan jiwa kepemimpinan peserta didik. Melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, anggota pramuka diajarkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama. Kegiatan seperti gladian pemimpin regu bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kesadaran akan tugas sebagai pemimpin. Dengan dukungan pembina yang berkualitas dan partisipasi aktif anggota, program ini diharapkan dapat menciptakan pemimpin masa depan yang berkarakter kuat dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang pertama saya panjatkan kepada Allah SWT yang atas berkat ridha dan karunia-Nya, kami bisa menyelesaikan penulisan artikel ini walaupun masih banyak salah dan kurangnya. Kemudian yang kedua kami haturkan kepada orang tua kami tercinta atas kerja keras dan doanya kami bisa seperti hari ini. Dan untuk yang terakhir kami haturkan kepada para dosen kami yang dengan sabar dan ikhlas mau mengajar dan membimbing kami dari awal hingga selesainya penulisan karya ilmiah ini. Semoga apa yang kami tulis dalam karya ilmiah ini, menjadi suatu amal kebaikan yang tak terputus bagi kedua orang tua kami dan dosen-dosen kami di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, L. (2023). Manajemen Program Kepramukaan Untuk Pembentukan Karakter Jiwa Kepemimpinan Siswa Smp Muhammadiyah 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas. Skripsi.
- Bahri, S. (N.D.). Manajemen Pendidikan Kepramukaan Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Santri.

- Briliyanti, A. S. (2021). Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Di Smp Negeri 03 Paguyangan Kabupaten Brebes. Iain Purwokerto.
- Budiyanto, C. (2021). Manajemen Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter. Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Islam Dan Budaya, 1(1), 27–45.